

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (*comparative research*). Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih dalam aspek tertentu untuk mengetahui perbedaan atau persamaan di antara kelompok tersebut. Menurut Sugiyono (2015:107), penelitian komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua variabel atau lebih pada sampel yang berbeda dalam satu waktu tertentu.

Dalam konteks penelitian ini, penelitian komparatif digunakan untuk membandingkan prestasi belajar siswa kelas internasional dan kelas reguler pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini berupaya untuk mengungkap apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi antara kedua kelompok siswa tersebut. Ciri-ciri penelitian ini adalah:

1. Menggunakan desain kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka (nilai prestasi) yang kemudian dianalisis secara statistik.
2. Menggunakan dua kelompok sebagai subjek penelitian, yaitu siswa kelas internasional dan siswa kelas reguler.
3. Data diambil pada waktu yang sama, sehingga membandingkan prestasi berdasarkan kondisi aktual tanpa intervensi peneliti.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Sukoharjo yang beralamat di Jalan K.H. Agus Salim No. 48, Sawah, Joho, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, 57513. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MTsN 2 Sukoharjo merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki jumlah siswa cukup besar dan sistem pembelajaran Al Qur'an Hadits yang terstruktur.

Selain itu pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya program kelas internasional dan kelas reguler yang berjalan bersamaan, sehingga memungkinkan dilakukan perbandingan prestasi belajar antara kedua kelompok tersebut, khususnya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 September sampai dengan 2 November 2025. Rentang waktu ini dipilih agar peneliti memiliki waktu yang cukup untuk melakukan persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian secara optimal. Selain itu, periode tersebut bertepatan dengan masa aktif pembelajaran di madrasah, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang relevan dan aktual dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII internasional dan reguler di MTs Negeri 2 Sukoharjo pada tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 1 kelas internasional dan 4 kelas reguler. Kelas internasional terdiri dari 1 rombongan belajar yaitu kelas VIII G dengan jumlah 25 siswa. Sementara itu, kelas reguler terdiri dari 4 rombongan belajar yaitu kelas VIII H dengan jumlah 32 siswa, kelas VIII I dengan jumlah 37 siswa, kelas VIII J dengan jumlah 38 siswa, dan kelas VIII K dengan jumlah 38 siswa. Dengan demikian, jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 170 siswa.

Populasi ini dipilih karena kedua kelompok siswa tersebut memiliki karakteristik program pembelajaran yang berbeda, sehingga relevan untuk dilakukan perbandingan prestasi belajarnya. Dengan adanya populasi ini, peneliti dapat mengeksplorasi apakah terdapat perbedaan hasil belajar atau prestasi belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits antara siswa yang belajar di kelas internasional dan siswa di kelas reguler.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampling purposive, yaitu memilih sampel berdasarkan tujuan tertentu, yakni siswa yang benar-benar mewakili kelas internasional dan kelas reguler

serta telah menempuh mata pelajaran Al Qur'an Hadits selama minimal satu semester.

Menurut Sugiyono (2017:85), sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut bisa berupa keterwakilan karakteristik subjek, tingkat pengalaman, atau pengetahuan tertentu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Sampel penelitian terdiri dari:

- a. Siswa kelas internasional : seluruh siswa kelas internasional VIII G sebanyak 25 siswa.
- b. Siswa kelas reguler : dalam penelitian ini, sampel terdiri dari empat kelas reguler, yaitu kelas VIII H, VIII I, VIII J, dan VIII K. Dari masing-masing kelas diambil enam siswa secara acak dengan menggunakan undian, sehingga total sampel dari kelas reguler berjumlah 25 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Prestasi Belajar Quran Hadits Siswa Kelas Internasional

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen atau catatan resmi yang dimiliki oleh pihak sekolah. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai prestasi belajar siswa kelas VIII internasional pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Data tersebut diperoleh dari dokumen resmi sekolah, yaitu nilai laporan hasil belajar (nilai rapor) kelas Internasional.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar Al Qur'an Hadits merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits, yang mencakup pemahaman terhadap isi, nilai-nilai, serta ajaran yang terkandung dalam ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits. Prestasi ini dapat diukur melalui nilai akademik, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, siswa kelas internasional merujuk pada peserta didik yang mengikuti program pembelajaran dengan kurikulum yang menggabungkan kurikulum nasional dan pendekatan internasional, yang biasanya lebih menekankan pada kemampuan berbahasa asing (terutama bahasa Inggris), pendekatan berpikir kritis, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dengan demikian, variabel *Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Kelas Internasional* secara konseptual dapat didefinisikan sebagai capaian akademik dan non-akademik siswa kelas internasional dalam memahami dan mengamalkan isi mata pelajaran Al Qur'an Hadits, baik melalui evaluasi tertulis maupun pengamatan perilaku keagamaan, dalam konteks pembelajaran berbasis kurikulum global dan bernuansa Islami.

c. Definisi Operasional

Prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas internasional secara operasional diartikan sebagai nilai akhir siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang diperoleh dari dokumen rapor.

2. Variabel Prestasi Belajar Al Quran Hadits Siswa Kelas Reguler

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen atau catatan resmi yang dimiliki oleh pihak sekolah. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai prestasi belajar siswa kelas VIII reguler pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Data tersebut diperoleh dari dokumen resmi sekolah, yaitu nilai laporan hasil belajar (nilai rapor) kelas Reguler.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar Al Qur'an Hadits adalah hasil yang dicapai siswa dalam memahami, menghafal, dan menerapkan ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadits melalui proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Prestasi ini mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran Al Qur'an Hadits, baik dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (praktik).

Adapun siswa kelas reguler merujuk pada peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum nasional secara umum, tanpa integrasi program internasional atau

pendekatan pembelajaran berbasis global. Ciri khas kelas reguler biasanya terletak pada metode pembelajaran yang lebih konvensional, penggunaan bahasa pengantar utama (bahasa Indonesia), serta fokus pada pencapaian standar kompetensi nasional.

Dengan demikian, secara konseptual, variabel Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Kelas Reguler adalah tingkat pencapaian siswa dalam kelas reguler terhadap mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits, sebagaimana diukur melalui hasil evaluasi akademik dan observasi perilaku keagamaan di sekolah.

c. Definisi Operasional

Prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas reguler secara operasional diartikan sebagai nilai akhir yang diperoleh siswa kelas reguler dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits, sebagaimana tercantum dalam dokumen rapor.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian berjudul "Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits antara Kelas Internasional dengan Kelas Reguler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo", data dianalisis menggunakan dua pendekatan utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data prestasi belajar siswa pada masing-masing kelompok. Data disajikan dalam bentuk:

- a. Nilai rata-rata (mean) prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas internasional dan kelas reguler.
- b. Nilai tertinggi dan nilai terendah pada kedua kelompok.
- c. Median dan modus.
- d. Standar deviasi (simpangan baku) untuk melihat penyebaran data.
- e. Range (rentang nilai) untuk mengetahui selisih nilai tertinggi dan terendah.

Hasil analisis deskriptif ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah perbandingan secara visual.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara prestasi belajar siswa kelas internasional dan reguler. Langkah-langkah analisis inferensial:

- a. Uji Normalitas Digunakan untuk mengetahui distribusi data prestasi belajar siswa. Uji: Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Kriteria: $p > 0,05$ data berdistribusi normal.

- b. Uji Homogenitas Varians Digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen. Uji: Levene's Test. Kriteria: $p > 0,05$ varians homogen.
- c. Uji-t Dua Sampel Independen Digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata prestasi kedua kelompok. H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan prestasi antara kelas internasional dan reguler. H_1 : Terdapat perbedaan signifikan prestasi antara kelas internasional dan reguler. Kriteria: $p < 0,05$ H_0 ditolak \rightarrow ada perbedaan signifikan.

3. Penyajian Hasil

Hasil analisis disajikan dalam:

- a. Tabel rekap nilai deskriptif (mean, median, modus, range, standar deviasi)
- b. Tabel uji normalitas dan homogenitas
- c. Tabel hasil uji-t atau Mann-Whitney U test
- d. Grafik perbandingan nilai rata-rata kedua kelompok

Hasil tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan tentang ada tidaknya perbedaan prestasi Al Qur'an Hadits antara siswa kelas internasional dan reguler di MTs Negeri 2 Sukoharjo.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas internasional dan kelas reguler berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk (atau Kolmogorov-Smirnov), diperoleh nilai signifikansi (p-value) untuk kedua kelompok lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data prestasi belajar siswa pada kedua kelompok berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok data homogen. Berdasarkan hasil Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data kedua kelompok adalah homogen.

3. Kesimpulan Uji Prasyarat

Karena data berdistribusi normal dan varians homogen, maka data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji-t dua sampel independen guna mengetahui ada atau tidaknya perbedaan signifikan prestasi belajar antara siswa kelas internasional dan reguler.

G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan uji statistik komparatif (uji beda dua rata-rata), yaitu uji-t independen (Independent Sample t-test), karena membandingkan dua kelompok yang berbeda (kelas internasional dan kelas reguler).

1. Hipotesis Statistik

a. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas internasional dan siswa kelas reguler pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

b. Hipotesis Alternatif (H_1)

Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas internasional dan siswa kelas reguler pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

2. Kriteria Pengujian

a. Menggunakan uji-t independen dengan taraf signifikansi (α) = 0,05

b. Keputusan :

1) Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (ada perbedaan signifikan).

2) Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak ada perbedaan signifikan).